

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif. Metode rasiona penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015 : 14),.

Bentuk pendekatan kuantitatif, yaitu melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis, terkontrol, dan empiris. Penelitian kuantitatif ini lebih menekankan kepada cara pikir yang lebih positif yang bertitik tolak dari fakta sosial yang bekerja dengan angka, yang menghasilkan data berupa bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik

Penelitian kuantitatif yang pada prinsipnya adalah untuk menjawab masalah. Proses penelitiannya bersifat *linier*, dengan langkah-langkah yang jelas, mulai dari perumusan masalah, tujuan penelitian, konsep atau landasan teoritis, hipotesis, metode penelitian yang yang dipergunakan, teknik pengumpulan data, analisis data, serta menarik kesimpulan, dan saran-saran yang diajukan peneliti.

### 3.2 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Toyota yang sudah pernah mengikuti *training* Toyota *Production System* sejumlah 75 karyawan dengan menggunakan teknik sampling, total sampling dimana jumlah populasi dijadikan sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2016 : 81). Teknik penarikan sampel sering disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah proses menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2016 : 85) “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling/sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sugiyono (2016 : 85).

Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat

ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016 : 308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka dari itu, dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kepustakaan dan dokumentasi sebagai salah satu sumber data.

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Peneliti juga melakukan pencarian data melalui sumber-sumber tertulis untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini.

##### **1) Studi Literatur**

Dalam studi literatur ini peneliti menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

## 2) Penelusuran Data *Online*

Penelusuran data *online* atau *internet searching* merupakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia di dalamnya.

### 3.3.2 Studi Lapangan

#### 1. Kuisisioner (Angket)

“Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Sugiyono (2015).

“Angket (kuisisioner) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan agar mereka memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.” Umar (2002 : 88). Daftar pertanyaan tersebut dapat bersifat terbuka, jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Instrumen berupa lembar daftar pertanyaan dapat berupa angket (kuisisioner), *checklist*, ataupun skala. “Angket atau Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Korelasi Rank-Order (Spearman's Rho Rank-Order Correlations)*.”

Pada penelitian ini angket akan disebarkan kepada seluruh karyawan PT. Toyota. Motor *Manufacturing* Indonesia Karawang karena peneliti menggunakan teknik sampel yaitu total sampel.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

Jadi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

### 3.4 Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Alat Ukur
Efektivitas Pelatihan	X1 Materi	Tujuan
		Hasil
	X2 Metode	Waktu
		Biaya
		Pendidikan
	X3 Pelatih	Komunikatif
		Karakter
		Motivasi
		Efektivitas
	X5 Sarana	Alat
		Makna
		Media
	X6 Evaluasi	Informasi
		Kemajuan
Perencanaan		
Motivasi Kerja	Y1 Harapan	Pendapatan
		Status
		Tanggung jawab
		Aspirasi
		Komitmen
	Y3 Pendapat	Energi
		Pemenuhan
		Keyakinan
	Y4 Persepsi	Harapan
		Pengalaman

Sumber : Olahan Peneliti 2019

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan oleh peneliti, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana menganalisis data yang telah diperoleh. Menurut Prasetyo dan Jannah (2012 : 170-184) terdapat suatu proses dengan beberapa tahap yang sebaiknya dilakukan yaitu :

#### 1. Pengkodean Data (*Data Coding*)

*Data Coding* merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (yang ada dalam kuisioner) ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data oleh komputer.

#### 2. Pemindahan Data ke Komputer (*Data Entering*)

*Data Entering* adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode dalam mesin pengolah data, caranya yaitu dengan membuat *coding sheet* (lembar kode), *direct entry*, *optical scan sheet*. dan Pembersihan Data (*Data Cleaning*).

*Data Cleaning* adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukan kedalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya. Disini peneliti memerlukan adanya ketelitian dan akurasi data. Caranya dengan *possible code cleaning*, *contongency cleaning*, dan modifikasi.

#### 3. Penyajian Data (*Data Output*)

*Data Output* adalah hasil pengolahan data. Bentuk hasil pengolahan data tersebut adalah dengan numerik atau dalam bentuk angka dan grafik atau dalam bentuk gambar.

#### 4. Penganalisisan data (*Data Analyzing*)

Penganalisisan data adalah merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.

Selain langkah-langkah diatas ada teknik pengujian yang akan peneliti lakukan untuk mengecek validitas data dan reliabel data. Dengan penjelasannya sebagai berikut

##### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013: 211). Analisis tingkat kevalidan dengan menggunakan rumus korelasi product-moment ( $r$ ) yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Arikunto, 2013 : 213) sebagai berikut :

Rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$

N : jumlah subyek

X : skor item

Y : skor total

$\Sigma X$  : Jumlah skor item

$\Sigma Y$  : jumlah skor total

$\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat skor total

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menjamin bahwa terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Dasar pengambil keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh Sugiyono (2016) :

1. Jika  $r$  positif, serta  $r \geq 0,30$  maka item pernyataan tersebut valid
2. Jika  $r$  tidak positif, serta  $r \leq 0,30$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ardianto (2010 : 189) Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut sugiyono (2016) bahwa hasil penelitian yang reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrument yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Sugiyono (2016) sekumpulan pernyataan dikatakan reliable untuk mengukur suatu variable jika koefisien reliabilitas yang diperoleh lebih dari sama dengan 0,7. Pengujian reliabilitas *instrument* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumusnya adalah :

$$\alpha_{\text{Cronbach}} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_{t=1}^k s_t^2}{s_p^2} \right)$$

Keterangan:

$k$  = jumlah butir dalam skala pengukuran

$s_t^2$  = ragam ( variance ) dari butir ke- $i$

$s_p^2$  = ragam ( variance ) dari skor total

Maka pengambilan keputusannya sebagai berikut :

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 maka kuesioner di nyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,7 maka kuesioner di nyatakan tidak reliabel.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengambil objek atau wilayah penelitian dikota Karawang. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan terhitung dari Maret hingga Agustus 2019.

**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	2019																							
		MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																							
2.	Studi Pendahuluan	■																							
3.	Penyusunan BAB I		■																						
4.	Bimbingan		■																						
5.	Penyusunan BAB II			■	■																				
6.	Bimbingan				■																				
7.	Penyusunan BAB III					■	■	■																	
8.	Bimbingan							■	■																
9.	Seminar UP									■	■														
10.	Penyusunan BAB IV											■	■	■											
11.	Bimbingan													■	■										
12.	Penyusunan BAB V															■									
13.	Bimbingan															■	■	■							
14.	Persiapan Sidang Skripsi																			■	■				
15.	Sidang Skripsi																					■	■		

Sumber : Olahan Peneliti, 2019